



# NEWSLETTER

MEDIA PAROKI HATI KUDUS YESUS - KATEDRAL SURABAYA

Jumat 21 Februari lalu para pemandu umat berkumpul di Wisma Pastoran lantai 4 gereja HKY untuk mengikuti acara Sosialisasi Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2020. Mengangkat tema “Lingkungan Sebagai Akar yang Mendewasakan Paroki”, pertemuan APP tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, karena tahun ini bentuknya bukan pendalaman iman, tetapi lebih mengarah pada belajar dokumen gereja.

1. APP sebagai “Gerakan Bersama” artinya harus melibatkan semua anggota gereja, termasuk BIAK, Rekat dan OMK dengan satu tema yaitu Lingkungan ;  
2. Pada pertemuan APP, pemandu umat harus membaca dan membacakan sehingga dokumen gereja tentang lingkungan ini benar-benar bisa meresap dan diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata;

Romo Agus juga menambahkan agar pada pertemuan APP,

adalah pertemuan APP, pendalaman iman di BKS. Diharapkan umat lebih banyak yang hadir.

Acara Sosialisasi dilanjutkan dengan Belajar Bersama Pertemuan I, dimana para peserta dibagi menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi.

Selvi/Foto : Daniel



Acara Sosialisasi APP dipandu oleh Romo RD Agus Sulisty yang menjelaskan tentang alasan kita ber-APP, dasar tema APP 2020 dan penjelasan APP 2020. Beberapa hal penting dalam pelaksanaan APP disampaikan juga oleh Danang Kiswandoko, di antaranya adalah sebagai berikut :

diupayakan jumlah umat yang hadir tetap sebanyak yang hadir pada pertemuan doa Rosario. Ada kecenderungan, pada saat doa Rosario banyak umat yang hadir, namun pada saat APP atau Adven berkurang drastis. Romo Agus mengumpamakan kita sebagai tempayan kosong yang harus diisi air, nah air tersebut



**GEREJA KATOLIK PAROKI HATI KUDUS YESUS - KATEDRAL SURABAYA**

Jl. Polisi Istimewa 15 Surabaya 60265 | Telp. : (031) 5677845, 5688092 | Fax. : (031) 5688093 |

Email : phky@sby.dnet.net.id | Paroki Hati Kudus Yesus Surabaya katedralsurabaya

**JADWAL MISA** : Hari an 05.30 - 06.15 - 18.00 ; Sabtu 18.00 ; Minggu 05.30 - 07.15 - 09.15 - 16.30 - 18.30 ;

Pengakuan Dosa setiap Sabtu pkl. 17.00 - 18.00. Media ini untuk kalangan sendiri dan untuk dibawa pulang



Mari belajar mencintai Bunda Maria bersama kelompok Legio Maria muda-mudi. Hubungi Fortu 0813-3150-0612. Pertemuan setiap Senin pk. 19.00 di gereja HKY.

Seksi Keluarga Paroki HKY mengundang seluruh pasutri menghadiri Misa Ulang Tahun Perkawinan pada Senin 20 April 2020 pk. 18.00 di gereja Katedral (setiap Senin pada minggu ke-3). Info : Hendrik (082132951971); Prapto (0818310845)



**JADWAL MISA PEKAN SUCI 2020 di Gereja Katedral HKY dan Kapel RKZ**

Kegiatan	Hari/Tgl	Waktu	Tempat	
Minggu Palma	Sabtu, 4/4	18.00	HKY	
		05.30		
	Minggu, 5/4	07.15		
		09.15		
		16.30		
		18.30		
		05.15		Kapel RKZ
		07.30		
Misa Krisma	Selasa, 7/4	17.00	STPD	
Kamis Putih	Kamis, 9/4	18.00	HKY	
		21.00		
		22.45 - 24.00	Tuguran di HKY	
		18.00	Kapel RKZ	
Jalan Salib	Jumat, 10/4	06.00; 07.30	HKY	
Jumat Agung, Jalan Salib dan Penghormatan Salib		12.00		
		15.00		
		18.00		
		08.00		Kapel RKZ
15.00				
Sabtu Suci	Sabtu, 11/4	18.00	HKY	
		21.00		
		19.00	Kapel RKZ	
Minggu Paskah	Minggu, 12/4	07.15	HKY	
		09.30		
		16.30		
		18.30		
		07.30		Kapel RKZ

PD Katolik Vidya Graha mengadakan Doa Jalan Salib V dan Misa pada Jumat, 27 Maret '20 jam 09.30 di Gereja SMTB Jl. Ngagel Madya no 1 Surabaya. Dipersembahkan oleh RP Karyono, CM

Telah dibuka pendaftaran Seminari Garum. Bagi anak-anak yang berminat dapat mengambil formulir di sekretariat paroki. Info lengkap di papan pengumuman

Akan diadakan Misa Latin pada Minggu 29 Maret '20 pkl. 12.00 di Katedral Surabaya

Telah dibuka pendaftaran Sakramen Krisma di Paroki HKY mulai Jumat 3 Januari s/d 31 Maret '20. Formulir di sekretariat paroki setiap hari kerja pkl. 07.00-14.00

PSE Gereja Katedral Surabaya menerima sumbangan sembako untuk PAKET SAMBUT PASKAH 2020 bagi saudara kita yang membutuhkan. Sumbangan dapat diserahkan ke sekretariat paroki mulai 2-29 Maret '20 Sembako yang dibutuhkan : (1) beras, (2) bihun (3) kopi sachet, (4) kecap refill. (5) minyak goreng (6) gula, (7) teh celup, (8) milo sachet, (9) energen.

Pertemuan KKIT (Kerabat Kerja Ibu Teresa)

- Misa + Adorasi - Selasa I pkl. 19.00 di Kapel Soverdi bersama Rm Yoyok, CM
- Pelayanan Kasih tiap Minggu II & IV jam 11.00 di Liponsos Jl. Keputih Sby
- Love in Action - Info: Januar 081-6544-7977

Pusat Spiritualitas (Puspita) mengadakan Doa Senakel (rosario) pada Sabtu, 7 Maret '20 pkl. 09.30 di Rumah Adorasi Puspita Jl. Dharmahusada Permai XII/5 (N-403) Bersama : RP A. Ari Pawarta, O Carm

**JADWAL PENGAKUAN DOSA MENJELANG PASKAH 2020 DI PAROKI KATEDRAL SURABAYA**  
Rabu s/d Jumat, 25 s/d 27 Maret '20 pkl. 18.30 s/d 21.30

**PENGUMUMAN I**

-

**PENGUMUMAN II**

-

**PENGUMUMAN III**

-



Barangsiapa mengetahui halangan-halangan perkawinan mereka, wajib memberitahukan kepada pastor kepala Paroki

**Jadwal Kegiatan Rohani di Paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya**

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Legio Maria Pres. Stella Maris pkl. 10.00 Ruang Liturgi	Meditasi Kristiani pkl. 19.00 samping timur gereja	Doa Novena St Theresia Lisieux (untuk umum) pkl. 10.00 di gereja	Legio Maria Pres. Mater Dolorosa pkl. 10.30 Ruang Liturgi	Legio Maria Pres. Causa Nostrae Laetitae pkl. 09.00 di R. Liturgi	BIAK - Wilayah 5 pkl. 17.30 Kencana Sari Timur 13/5	BIAK - Wilayah 2 pkl. 16.15 SDK Karitas I
Legio Maria Pres. Maria Delle Grace (khusus kaum muda) pkl. 19.00 Ruang Legio Maria		Belajar Bersama Kitab Suci Rabu II & IV pkl. 19.00 samping timur gereja		PDKI - Jumat I pkl. 15.00 di gereja		Bincang-Bincang Santai Lansia Sabtu ke-3
			Vigili - Jumat I pkl. 17.30 di gereja		BIAK - Wilayah 4 pkl. 09.00- Jl. Jambi 5	
				PDKK - pkl. 18.00 di kampus WM Dinoyo		BIAK - Wilayah 6 pkl. 10.00 Wonorejo IV/30B

## 12. MENGAPA BANYAK ORANG MEMBUAT TANDA SALIB BERKALI-KALI DALAM MISA? BERAPA KALI SEHARUSNYA KITA MEMBUAT TANDA SALIB DALAM MISA?

Rumus misa yang kita miliki sekarang ini ditetapkan oleh Paus Paulus VI pada tahun 1969. Sebelum itu, Gereja Katolik menggunakan Rumus Misal Tridentin yang sudah ditetapkan oleh Paus Pius V sejak tahun 1570. Bisa dibayangkan selama hampir 400 tahun Gereja Katolik menggunakan Rumus Misal Tridentin (yang lama) dan ternyata rumus misa baru yang kita gunakan sekarang baru berumur 50 tahun. Dalam rumus misa yang lama ini, umat membuat tanda salib 40 puluh kali (misalnya: saat ritus tobat, saat selesai injil dibacakan, saat sesudah menyambut komuni, dsb) dan kebiasaan inilah yang sudah mengakar pada generasi-generasi umat dan para pastor yang lahir sebelum tahun 1969. Oleh karena itu, sampai saat ini itulah sebabnya kita masih melihat banyak orang membuat tanda salib berkali-kali dalam Misal.

Rumus Misal yang baru mengubah kebiasaan

yang lama dan menyatakan bahwa dalam Perayaan Ekaristi, umat membuat tanda salib bersama-sama dengan imam hanya *dua kali* saja. *Pertama*, pada waktu imam *mengawali* misa dengan tanda salib, dan *kedua* pada waktu imam *mengakhiri* Misal dengan memberikan berkat. Inilah tanda yang mengawali dan mengakhiri misa. Makna dari dua tanda salib ini adalah untuk menunjukkan bahwa misa dari awal sampai akhir itu adalah satu rangkaian doa yang utuh. Jika kita terbiasa membuat banyak tanda salib di tengah-tengah Misal, maka hendaknya pelan-pelan kita harus sadar bahwa kebiasaan ini tidak perlu dilakukan lagi. Jangan sampai kita membuat tanda salib tanpa penghayatan sama sekali. Banyaknya tanda salib yang dibuat dalam Misal justru ini bisa membuat kita berpikir bahwa Misal kita terputus-putus karena adanya banyak tanda salib itu. (\*)

## KITA SEMUA “BUTA” KARENA DOSA ASAL,

Paus Benediktus XVI dalam Surat Gembala Pra-paskah kepausan mengajarkan bahwa perikop Yohanes 9 mengajarkan tentang Kristus, Sang Cahaya Dunia, dengan menuliskan “Hari Minggu Ke empat, melalui kisah “orang yang buta sejak lahir” itu, menampilkan Kristus, Sang Cahaya Dunia. Injil hari ini mengkonfrontasikan masing-masing kita dengan pertanyaan ini: “Percayakah engkau kepada Anak Manusia?” “Ya, Tuhan, aku percaya” (Yoh. 9: 35,39) seru orang yang buta sejak lahir itu dengan sukacita, dan dengan demikian ia menyuarakannya juga bagi semua orang beriman.

Mukjizat penyembuhan ini menjadi tanda, bahwa Kristus berkehendak memberi kita, bukan saja kemampuan untuk melihat, tetapi juga membuka kemampuan kita melihat secara batin, sehingga iman kepercayaan kita juga semakin diperdalam dan kita mampu mengenali-Nya sebagai satu-satunya Juru Selamat kita. Ia menerangi apa saja yang merupakan kegelapan di dalam hidup dan membimbing semua orang laki-laki dan perempuan untuk hidup sebagai “anak-anak terang”.

Perikop Yohanes 9:1-41 adalah perikop yang begitu panjang dan begitu indah sehingga butuh pemahaman yang mendalam. Perikop ini dibuka dengan suatu pertemuan antara Yesus dan orang yang buta sejak lahir. Kemudian para murid mempertanyakan atas dosa siapakah sehingga dia menjadi

buta, apakah dosanya sendiri atau orang tuanya. Bagi orang-orang Yahudi, kekayaan dihubungkan dengan berkat, sedangkan kemiskinan dan penderitaan dihubungkan dengan dosa dan kutuk, baik dosa sendiri (lih. Ul 24:16; Yer 31:30; Yeh 18:20; Ayub 4:7-8; 2 Mak 7:18) maupun dosa orang tua (Kel 20:5; Kel 34:6-7; Tob 3:3). Namun bagi orang Kristen, kemiskinan dan penderitaan tidak secara otomatis karena dosa, dan Yesus menegaskan “Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia.” (Yoh 9:3)

Memang secara fisik, tidak banyak orang yang dilahirkan buta. Namun secara rohani, bukankah kita semua manusia terlahir buta, karena akal budi kita dikotori oleh dosa asal, yang diturunkan dari dosa manusia pertama, sehingga kita semua mempunyai kecenderungan berbuat dosa (*concupiscence*)? Namun, dosa dari Adam ini diperingati dalam setiap malam Paskah sebagai dosa yang membahagiakan, yang disenandungkan “*O happy fault, O necessary sin of Adam, which gained for us so great a Redeemer!*” Dan Sang Penebus, yaitu Yesus inilah yang dianugerahkan oleh Allah Bapa untuk membebaskan kita, orang-orang yang memang dilahirkan “buta” secara rohani oleh karena dosa asal.

[katolisitas.org](http://katolisitas.org)

**REDAKSI NEWSLETTER HKY | Pelindung :** Romo/Diakon Bidang Kerasulan Khusus Fr. Diakon Agustinus Ferdian D.P. | **Penanggungjawab :** Johanes Pati Lubur | **Pimpinan Umum :** Ferdinand Vidiandika | **Pimpinan Redaksi :** Maria Putri | **Staf redaksi :** Paulus Dedy, Danang Kiswandoko, Daniel Gesang, Felicia Yoshe, Theresia Margaretha, Lusya, Lucia Dwi | **Tata letak dan editor :** Yudhit Ciphardian | **Telepon redaksi :** 0822.3036.8160 | **Rekening Giro Bank** atas nama BGKP Hati Kudus Yesus **BCA :** 0883229999 Kegiatan dan Aksi Sosial Gereja | **BNI :** 8202457459 Perawatan dan Bangunan Gereja



# MISA HUP FEBRUARI 2020

Pada 17 Februari lalu Sie Keluarga PHKY untuk kesekian kalinya mengadakan misa Hari Ulang Tahun Perkawinan (HUP). Misa yang jatuh di bulan kasih sayang sore itu dipimpin RD. Fusi Nusantoro.

“Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai percobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan (Yak 1:2-3),” ujar Romo di awal homili.

Melalui panca indra kita dapat jatuh dalam godaan. Penga-

laman seperti merasa cemas, gagal, dan bimbang merupakan sebuah peperangan rohani. Perasaan itu timbul ketika kita jatuh dalam dosa, karena itu kita dipanggil untuk semakin bertekun dan datang kepada Yesus Sang Penebus.

Perjalanan kehidupan rumah tangga tidaklah selalu berjalan mulus. Suami istri harus bertekun bersama-sama menghadapi angin yang menghadang bahtera rumah tangga mereka. Bersama Yesus yang menjadi penganyom dan penyembuh, keluarga tidak lagi mengalami

keputusasaan.

“Mari kembali berakar pada Yesus. Mintakanlah rahmat hikmat kepada istri maupun suami untuk disembuhkan, diperkokoh, dan dilindungi,” pungkask Romo.

Pasutri Andy merasa senang bila setiap bulan diadakan HUP. “Kami senang mengingat janji setia suami istri di usia pernikahan kami yang ke-29 th. Ini merupakan suatu program yang baik karena sebelumnya belum pernah ada,” ujarnya di akhir acara.

**Maria Putri/Foto : Daniel**

## MINGGU LAETARE

Minggu ke IV Prapaskah disebut pula Minggu Laetare yang berarti bersukacita, sebab kita sudah memasuki separuh dari masa Prapaskah guna pengharapan penuh sukacita akan kebangkitan Yesus. Minggu ini juga disebut Minggu roti yang mengarahkan pada pemahaman Yesus adalah roti hidup. Dalam tradisi ini, keluarga Katolik menyediakan roti 'SINMEL', yakni roti yang berisi buah-buahan sebagai pengganti daging sebab dalam masa pantang. Biasanya roti ini diberi topping taburan gula halus berwarna putih yang menggambarkan kekudusan Kristus. *(Markus Karyono)*

## TAHUKAH ANDA



**SENIN, 23 Maret '20** : Mzm 30:2.4.5-6.11-12a.13b; Ref : Aku akan memuji Engkau ya Tuhan sebab Engkau telah menarik aku ke atas  
**SELASA, 24 Maret '20** : Mzm 46:2-3.5-6.8-9; Ref : Tuhan semesta alam menyertai kita, kota benteng kita ialah Allah Yakub.  
**RABU, 25 Maret '20** : Mzm 40:7-8a.8b-9.10.11; Ref : Ya Tuhan aku datang melakukan kehendakMu; Hari Raya Kabar Sukacita.  
**KAMIS, 26 Maret '20** : Mzm 106:19-20.21-22.23; Ref : Ingatlah akan daku ya Tuhan demi kemurahanMu terhadap umatku.  
**JUMAT, 27 Maret '20** : Mzm 34:17-18.19-20.21.23; Ref : Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati.  
**SABTU, 28 Maret '20** : Mzm 7:2-3.9b-10.11-12; Ref : Ya Tuhan Allahku padaMu berlindung.